

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan gesture dan imajinasi berhasil menyoroti kontradiksi batin Sonia, sebagaimana tercermin dari respons penonton pada sesi diskusi terbuka setelah pertunjukan. Melalui proses pemeranan tokoh Sonia Semyonovna dalam naskah adaptasi *Crime and Punishment*, penulis menemukan bahwa teknik Michael Chekhov, khususnya *Psychological Gesture* dan *Imaginary Body*, sangat efektif dalam membantu pemeranan multiperan. Teknik ini memungkinkan aktor untuk berpindah antar karakter Sonia, Alyona, Lizaveta, dan Pulcheria secara halus namun tetap memiliki ciri khas emosional dan fisik yang berbeda.

Penerapan gestur juga ditemukan bukan hanya sebagai alat ekspresi, tetapi sebagai simbol energi spiritual yang merepresentasikan kedalaman batin tokoh, terutama Sonia. Pemeranan ini menunjukkan bahwa emosi dan karakter dapat dibentuk melalui imajinasi dan kerja tubuh, tanpa bergantung pada pengalaman pribadi aktor. Selain itu, temuan penting lainnya adalah peran Sonia dalam naskah ini menjadi pusat moral sekaligus wadah persepsi psikologis tokoh utama, Raskolnikov. Hal ini memperkuat potensi satu tubuh aktor untuk menjadi medium informasi emosi tokoh lain. Latihan mandiri yang dilakukan secara konsisten juga menjadi ruang efektif dalam mengembangkan kesadaran tubuh, kepekaan imajinasi, dan pembentukan karakter secara menyeluruh.

B. SARAN

Disarankan untuk menggali lebih dalam teknik pemeranan berbasis imajinasi seperti *Chekhov's Technique*, yang dapat menjadi alternatif dari pendekatan psikologis. Teknik ini memberi ruang bagi aktor untuk menciptakan karakter melalui gestur simbolik dan imajinasi tubuh, bukan hanya dari pengalaman emosional pribadi. Oleh karena itu, penelitian sebaiknya tidak hanya fokus pada hasil akhir pementasan, tetapi juga pada proses latihan, bagaimana aktor membangun relasi dengan tubuhnya, serta bagaimana kerja imajinasi diolah menjadi alat ekspresi. Selain itu, penting juga untuk memahami terlebih dalam naskah-naskah yang adaptif dan memungkinkan eksperimen pemeranan, agar penciptaan karakter tidak terjebak dalam bentuk yang kaku.

Bagi aktor, terutama yang sedang atau akan memerankan lebih dari satu tokoh, penting untuk melatih kepekaan tubuh dan imajinasi secara rutin. Latihan seperti *Psychological Gesture* dan *Imaginary Body* terbukti membantu membangun karakter yang kuat dan berbeda tanpa harus selalu menggali pengalaman emosional pribadi. Gunakan latihan di ruang pribadi. Jangan ragu untuk mengulang gestur atau postur sampai tubuh menyimpan memori karakter secara alami. Dalam pemeranan multiperan, penting untuk memahami emosi dan energi masing-masing tokoh secara terpisah sebelum menyatukannya dalam satu alur pementasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aronson, A. (2005). *The History and Theory of Drama*. Routledge.
- Blake, E. (2006). *Sonya, Silent No More: A Response to the Woman Question in Dostoyevsky's "Crime and Punishment"*. *Slavic and East European Journal*, 50(3), 346–368.
- Callery, D. (2001). *Through the Body: A Practical Guide to Physical Theatre*. Routledge.
- Chekhov, M. (2002). *To the Actor: On the Technique of Acting by Michael Chekhov*. Martino Publishing, Mansfield Centre
- David F. Kuhns (2004) *German Expressionist Theatre "The actor and the stage" for Pam and Chloe*, Cambridge University Press
- Dini, Nurul. (2020). "Pendekatan Psikologis dalam Pemeranan Tokoh." *Jurnal Ilmu Seni dan Desain*, 8(2), 44–52.
- Dostoyevsky, Fyodor (2016) "*Kejahatan dan Hukuman*" Penerjemah Novel Seri Klasik Karya Fyodor Dostoyevsky oleh Ahmad Faisal Tarigan, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta
- Egri, Lajos. (2005). *The Art of Dramatic Writing (Seni Menulis Lakon)*. Terj. oleh Yudi Aryanto. Jakarta: MSPI.
- Federici, Silvia, (2019). *Kaliban dan Penyihir: Perempuan, Tubuh, dan Akumulasi Primitif*. Diterjemahkan oleh Herlambang P. Wiratraman. Jakarta: Marjin Kiri.
- Genzlinger, Neil (2007) Theatre Review "Crime And Punishment" *Dostpyevsky Homicidal Student, the 90-Minute Version*. The New York Times, New York
- Harymawan (1993). *Buku dramaturgi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Hodge, A. (Ed.). (2010). *Twentieth Century Actor Training*. Routledge.
- Innes, C. (2002). *Modern British drama: The twentieth century*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kuhns, D. F. (1997). *German Expressionist Theatre: The Actor and the Stage*. Cambridge University Press.

- Kernodle, George R. (1967). *Invitation to the Theatre*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Murgianto, Sal. (2004). *Pengantar Teater*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Moore, S. (1960). *The Stanislavski System: The Professional Training of an Actor*. Penguin Books.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, (2011). Diterjemahkan oleh Alimandan. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Rendra. (2019). "Eksplorasi Gestur dalam Pemeranan Tokoh Ekspresionistik." *Jurnal Teater Nusantara*, 4(1), 12–21.
- Sari, Ayu M. (2018). "Perempuan dan Tubuh di Panggung Teater: Kajian Teater Perempuan." *Jurnal Kajian Seni*, 6(1), 17–28.
- Soemanto, Bakdi. (2001). *Teater: Teori dan Kritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, R. (2007). *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sumardjo, J., & Saini, K. (1997). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Taylor, John. R. (1970). "*The Penguin Dictionary of The Theatre*" Revised ed. Penguin Books, hlm. 265
- Yapi, Tambayong (2011). *Buku Akting susah-susah gampang*. Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Yudiaryani (2002). *Panggung Teater Dunia "Perkembangan dan Perubahan Konvensi"*. Pustaka Gondho Suli, Jogjakarta.

Sumber Website :

Naskah *Crime* and *Punishment*
<https://www.dramaticpublishing.com/browse/crime-and-punishment>